



Semarang,, 2021

WASPADA
COVID 19



Turut berduka cita



semoga tenang
di alam sana

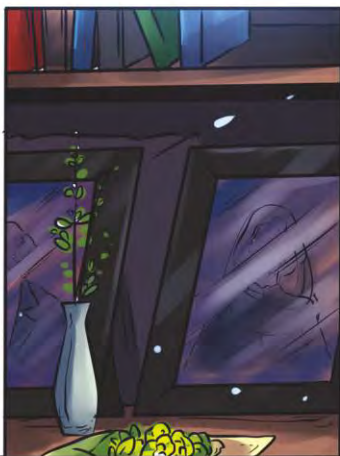
KASUS COVID-19
MAKIN MELONJAK
DRASTIS
PADA AKHIR TAHUN INI

ANGKA KENAIKAN
JUMLAH KORBAN
BERTAMBAH PESAT
DALAM SEHARI
...

ANGKA INI
MENGINGATKAN KITA
AGAR TETAP
MENJAGA JARAK
AMAN ...

DAN TETAP
TINGGAL DI DALAM
RUMAH

HUH.



MUNGKIN
10 TAHUN
LAGI

SAAT KAMU
SUDAH DEWASA
DAN SIAP

DAN SEKARANG
SUDAH 10 TAHUN
LEBIH

FYUUHH

SEMARANG ?

NAAR ...

*Naar de oudeste
van Samarangh*

DE OUDESTAD
VAN SAMARANGH
... ?

EH
...

A man with dark hair, wearing a blue long-sleeved shirt, is looking upwards with a concerned expression. He is surrounded by a large, swirling sphere of bright yellow and orange energy or fire. The background is dark blue with some white streaks.

BUKUNYA
MENGHISAPKU
?!!

APA ?!!

A man with dark hair is looking directly at the viewer with a shocked expression. He is holding an open book that is glowing with a bright yellow light. A large, swirling sphere of yellow and orange energy is erupting from the book, surrounding the man's head. The background is dark blue with white streaks and a large, stylized white 'Z' shape.

BUKU APA
INI
???

BOOM

Z

Oudestad van Samarangh

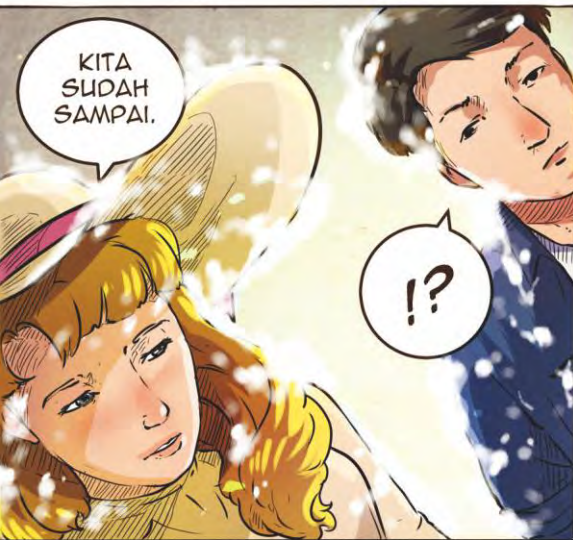
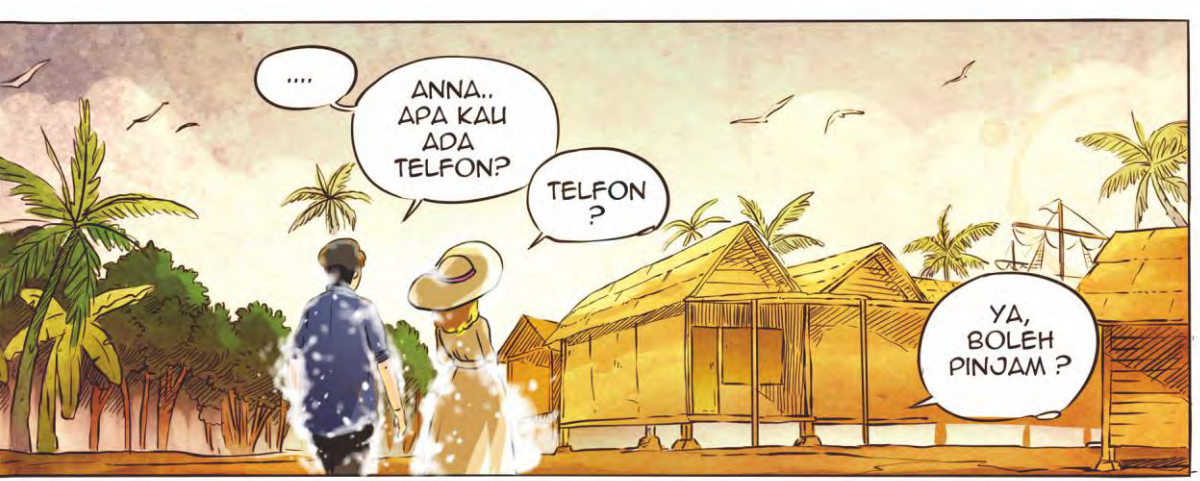
"500 Tahun Perjalanan Kota Semarang"













HMM..

SEPERTINYA
KAMU SUKA
KAPAL



AYAHKU
PERNAH
BERCERITA



DULU..

DI JAWA HIDUP
RAJA-RAJA YANG
BIJAK



MEREKA BERKUASA
DI NUSANTARA
BERABAD LAMANYA

MENYATUKAN
SELURUH PULAU
INI



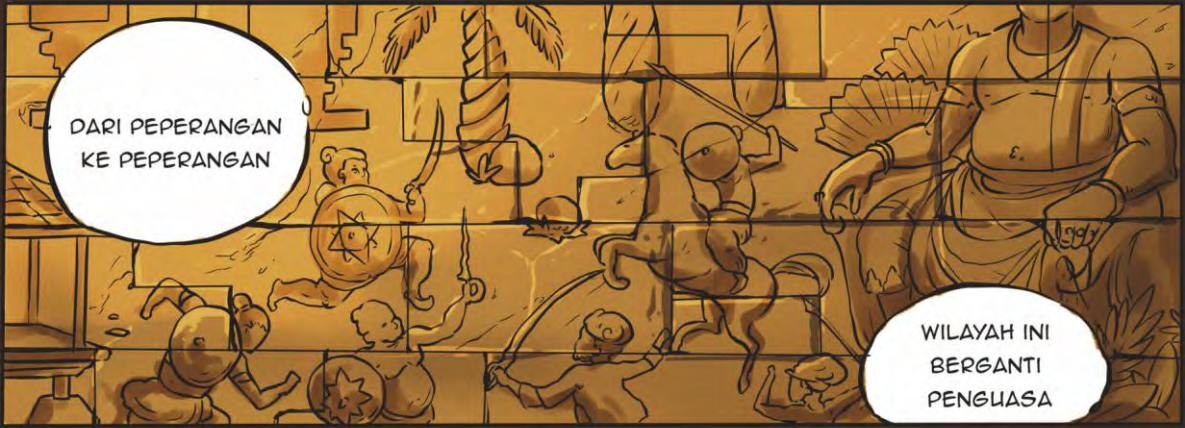
MEREKA MEMBANGUN
CANDI-CANDI
UNTUK DEWA DEWI

Candi Ngampon

NAMUN..

KERAJAAN BESAR
ITU JATUH

DIGANTIKAN
DENGAN
KERAJAAN
YANG BARU



DARI PEPERANGAN
KE PEPERANGAN

WILAYAH INI
BERGANTI
PENGUASA



KETIKA KAMI
DATANG PUN,
KAMI TERLIBAT
DALAM PERANG ITU

(1674-1680)

Amangkurat II, Raja Mataram,
meminta bantuan VOC
untuk menumpas
pemberontakan Trunojoyo,
seorang bangsawan Madura

PERANG KALIAN
BISA DIAKHIRI

DAN SEMENJAK 1678

SEMARANG MENJADI
TEMPAT TINGGAL BARU KAMI,
MENGANTIKAN JEPARA.

*Amangkurat II menggadaikan
Semarang untuk membayar
biaya perang yang mahal,
Oktober 1678*

KAMI MULAI MEMBANGUN
TEMPAT KECIL UNTUK
MEREDAM HASRAT
MANUSIA UNTUK BERPERANG

AYO KITA JALAN
MENUJU BANGUNAN ITU,

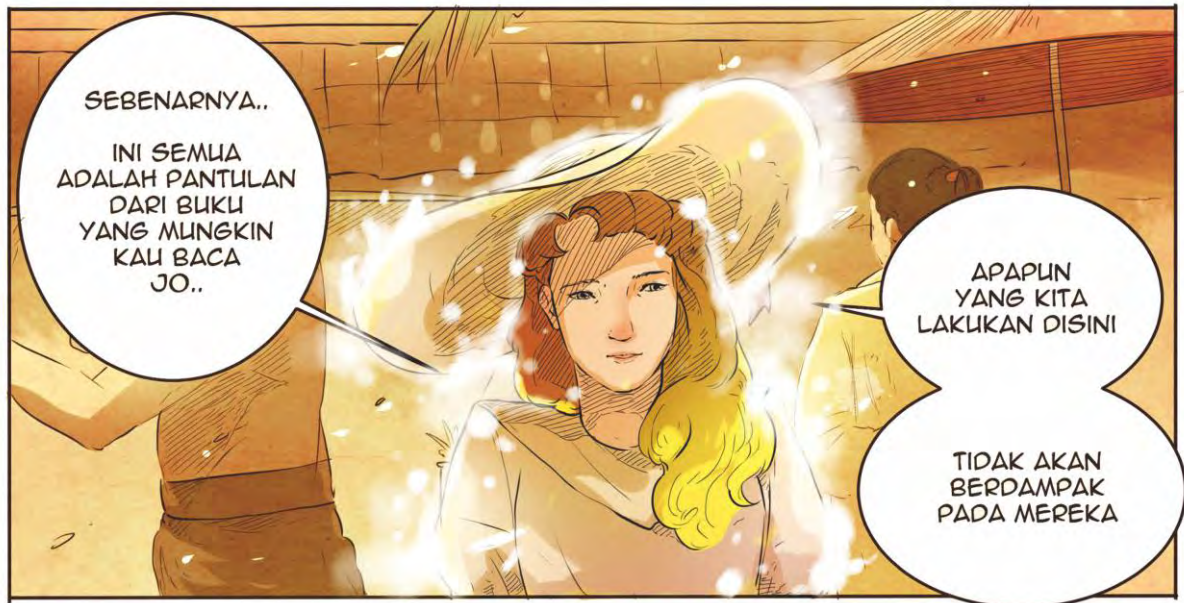
MENURUT KAMU,
ITU BANGUNAN APA, JO ?





FRANÇOIS VALENTIJN,
SEORANG PADRE PENGELANA
MENGUNJUNGI
KASTEEL VAN SAMARANGH
YANG UKURANNYA
LEBIH BESAR
DARIPADA BATAVIA







PERJALANAN KOTA
INI MEMANG
PANJANG

DAN TITIK
AWALNYA DIMULAI
DARI BENTENG
TADI ...

AKU TIDAK
BEGITU PANDAI
DALAM SEJARAH

TAPI INI
MULAI TERASA
MENYENANGKAN
...



APA LAGI YANG
TERJADI SETELAH
INI, ANN ?



PERANG ..

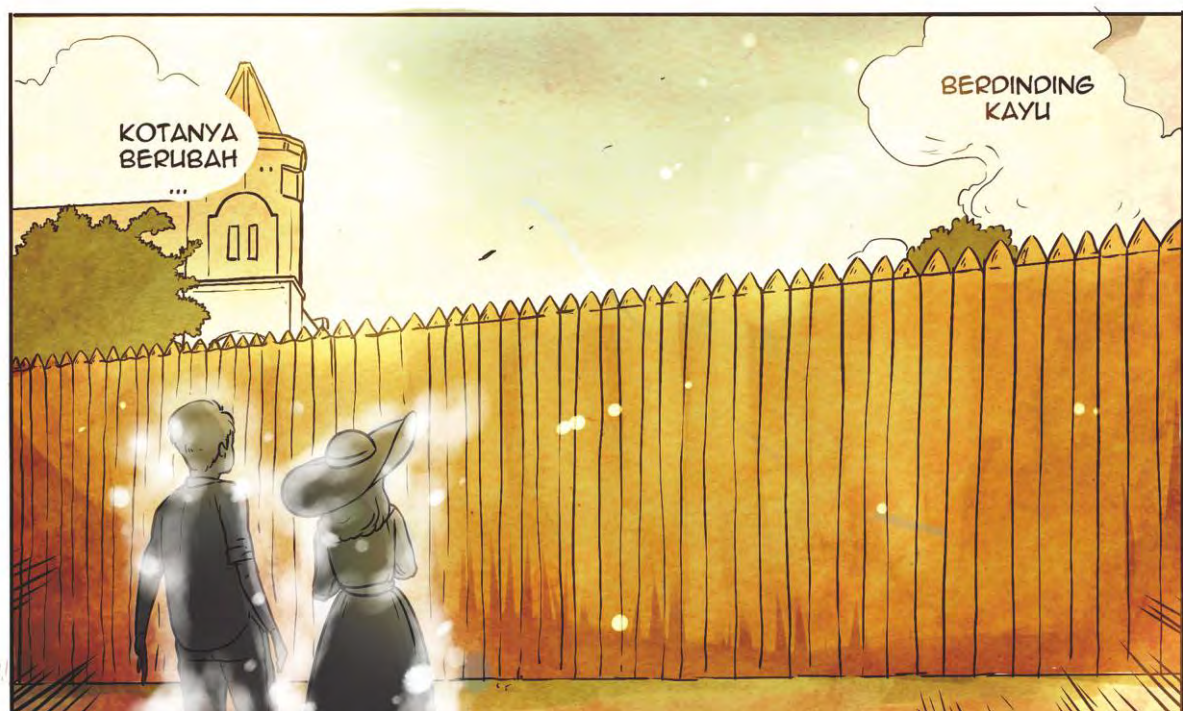
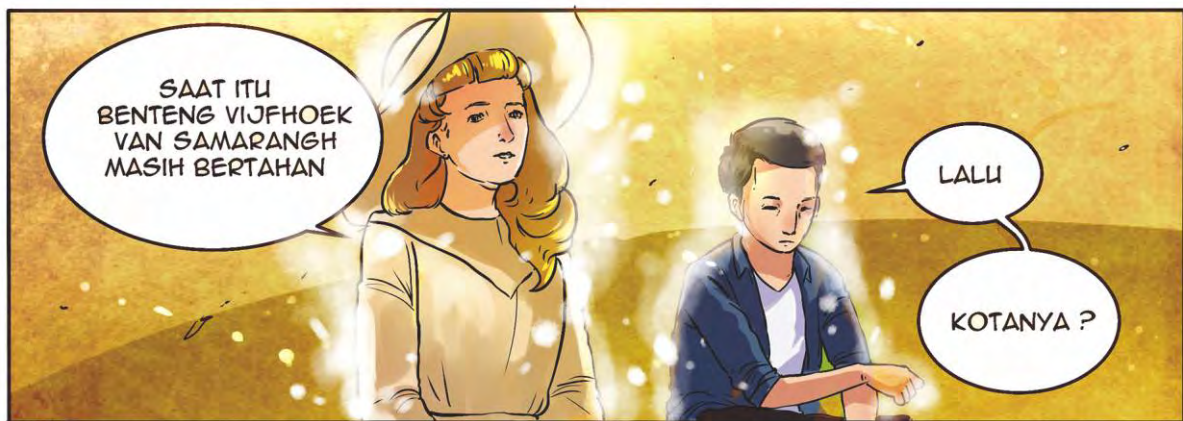
PERANG ?



DI TAHUN 1740
DATANG KABAR
DARI BATAVIA
BAHWA PERANG
TERJADI LAGI

GEGER
PECINAN

MERAMBAT DI JAWA
MEMICU 2 TAHUN PERANG
PASUKAN GABUNGAN
TIONGKOK-JAWA
MELAWAN V.O.C



KOTA DI TIMUR
MULAI BERKEMBANG
DAN SEMAKIN
DINAMIS, JO

DINDING PEMBATAS
DIBANGUN UNTUK
MELINDUNGI KOTA



DINDING KAYU
INI SANGAT
RAPUH..
DAN MEMANG
UNTUK SEMEN-
TARA..

Tok
Tok
Tok



1741

Dibangun dinding pembatas
terbuat dari material kayu
dan tanah di sekeliling kota



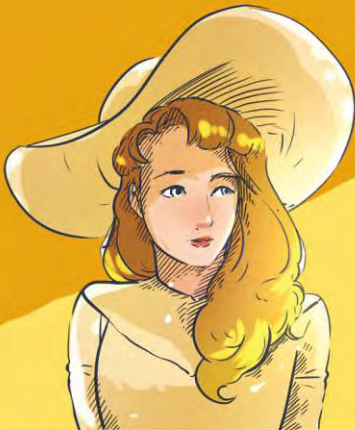


1741-1756

de Vijfhoek dirobuhkan,
kecuali bastion di sudut barat
dan barat daya yang menjadi
bagian dari benteng kota



BANGSA KAMI MEMERLUKAN
BENTENG YANG LEBIH
BESAR UNTUK MELINDUNGI
KAMI DARI PERANG
YANG DATANG SILIH
BERGANTI



KALIAN MENUTUP
DIRI DARI
DUNIA LUAR
?

TIDAK SEPENUHNYA,

MALAH,
GERBANG INI
ADALAH
PENGHUBUNG
KAMI..

DARI KAPAL-KAPAL
DI SUNGAI TADI

PARA PEDAGANG
MULAI DATANG
LEBIH BANYAK
...

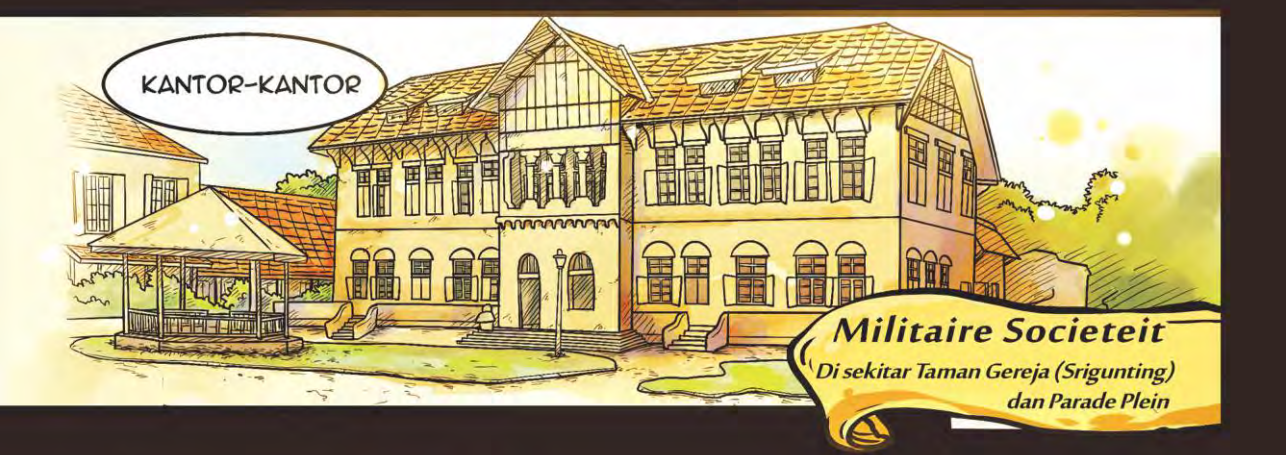
DAN MENJADI PEMASOK
BARANG BAGI KAMI



TOKO-TOKO
MULAI DIBANGUN

Maleische Kamp

Kampung Arab di Jl. Layur



KANTOR-KANTOR

Militaire Societeit

Di sekitar Taman Gereja (Srigunting)
dan Parade Plein



GEDUNG
PENGADILAN

Raad van Justitie

RM. Ikan Bakar Cianjur
Jl, Letjend. Soeprapto



RUMAH DINAS

Huis van de resident, Oude Stadhuisstraat

Rumah Dinas Residen
di Jl. Branjangan

GEREJA ..

GEREJA
DI SEMARANG
?

SEPERTINYA
AKU TAHU

TIDAK SEPERTI
YANG KU KENAL

1753

GEREJA INI
DI RENOVASI SEIRING
WAKTU, JO

1787

HINGGA AKHIRNYA
BERBENTUK SEPERTI
YANG KAU KENAL

DENGAN KUBAH
DAN DUA MENARA



1894

De Protestantse
Koeperkerk
(GBIP Immanuel)

PADA 31 DESEMBER 1799
VOC BANGKRUT



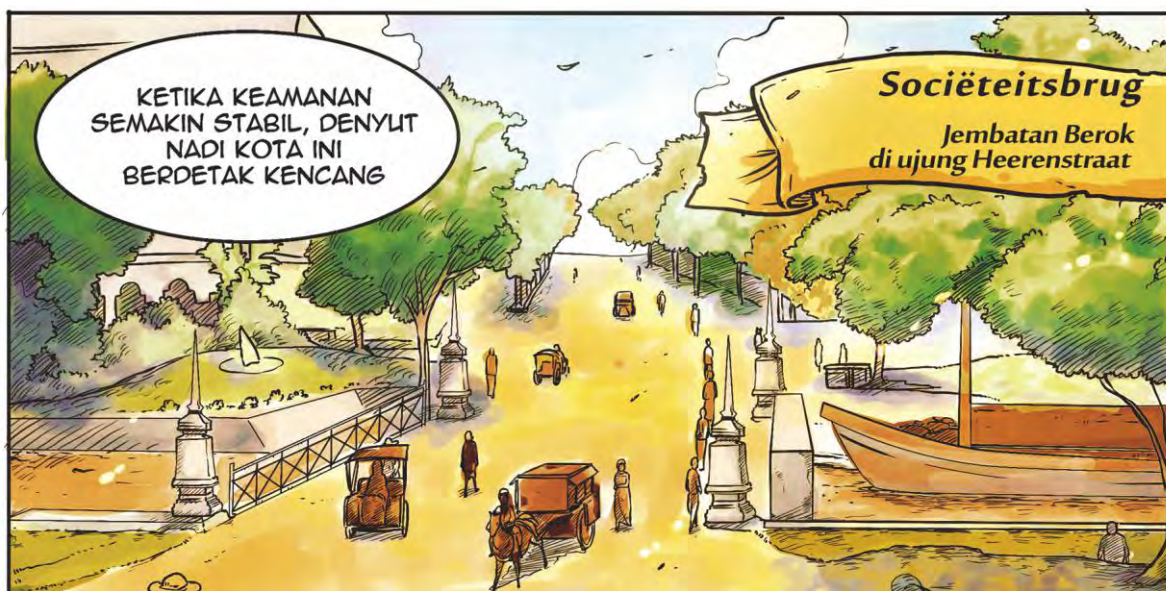
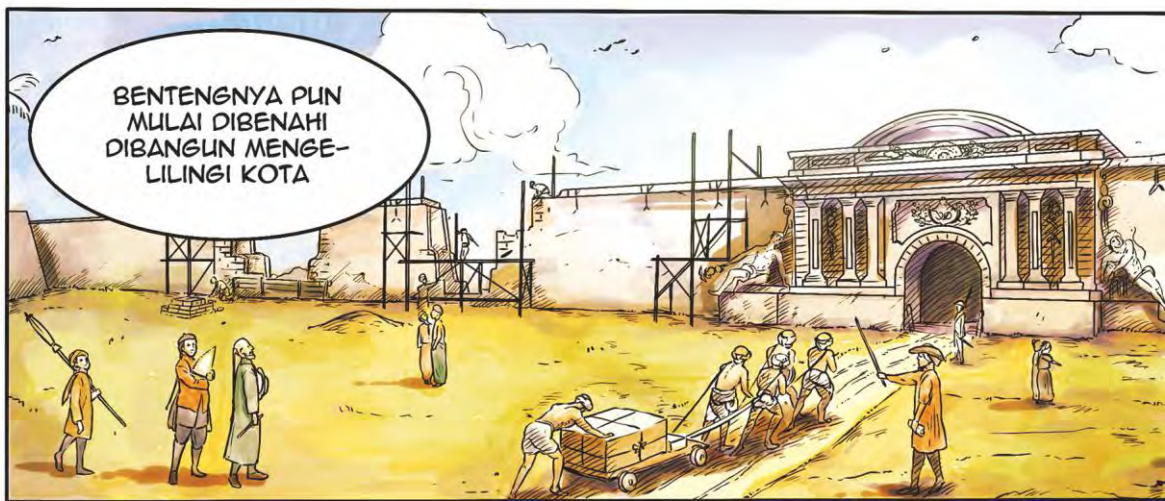
KOTA INI..
SEMAKIN BERKEM-
BANG KETIKA
DISERAHKAN PADA
KERAJAAN BELANDA



1808-1811

Pembangunan Bojongscheweg
bagian dari jalan pos oleh Daendels
melalui Kota Semarang
di Heerenstraat





DAN BENTENG KOTA
MULAI TIDAK
DIBUTUHKAN



1824

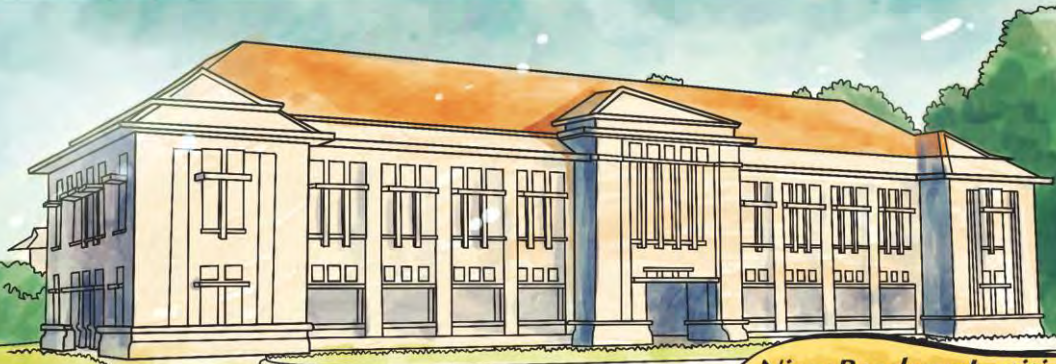
Belanda memutuskan untuk
membongkar dinding benteng
berikut pos-pos jaganya.

TEMPAT INI MENJADI
PUSAT PEREKONOMIAN
DAN PERKANTORAN

1841

Het Gouverneurskantoer

Kantor Pos di Jl. Pemuda



Nieuw Raad van Justitie

*Museum Mandala Bhakti
di Bundaran Tugu Muda*

KENDARAAN BARU
BERMUNCULAN

LAJU ORANG DAN
BARANG MANJADI
LEBIH CEPAT



Semarang NIS

*Stasiun Kemijen di dekat
Terminal BBM Pengapon*



DAN SAAT ITULAH
AKU MENGENAL
DIA

DIA ?

LHO, ITUKAN..



KAMU, ANN ?

IYA..

NAMANYA
BAGUS
KUNCORO

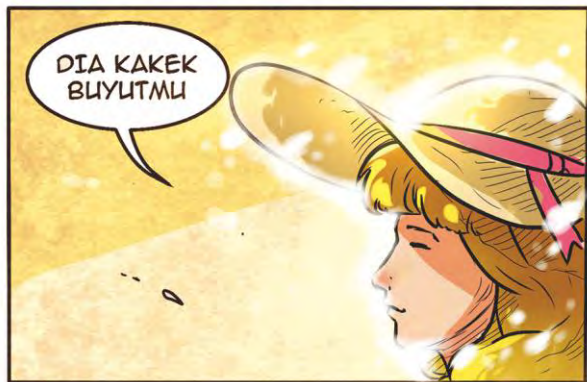


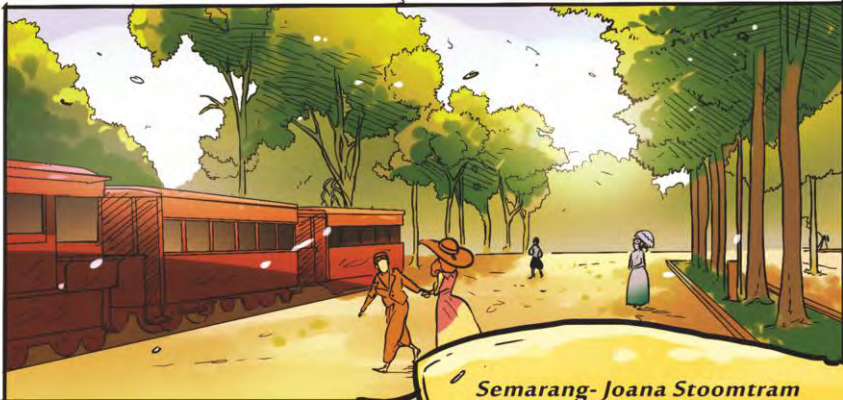
KUNCORO...?!

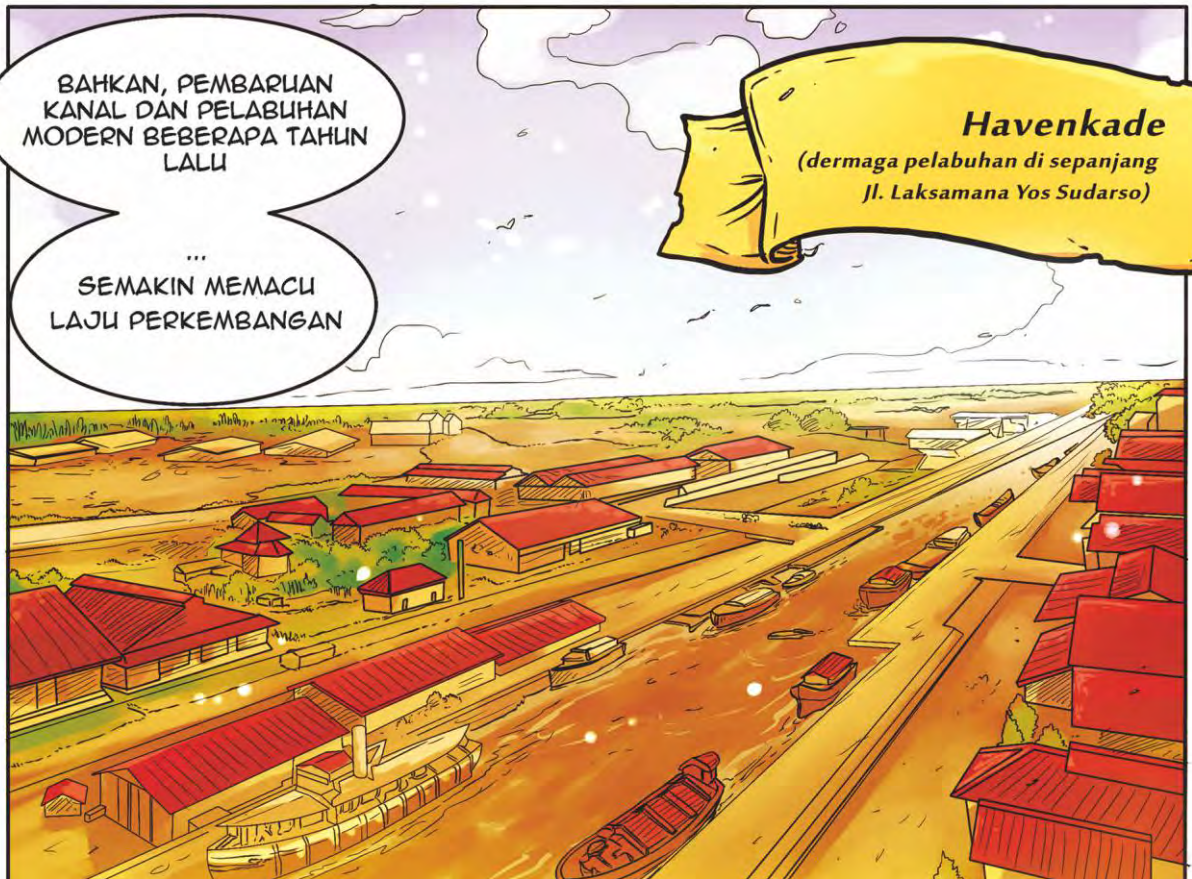
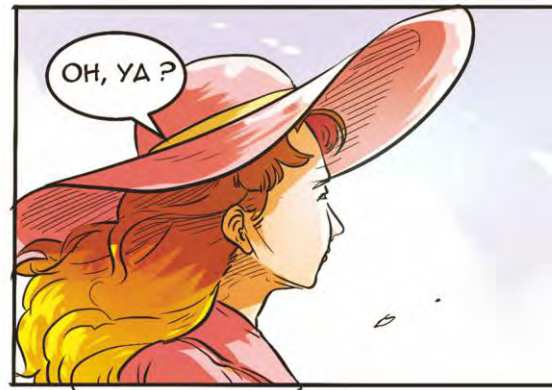
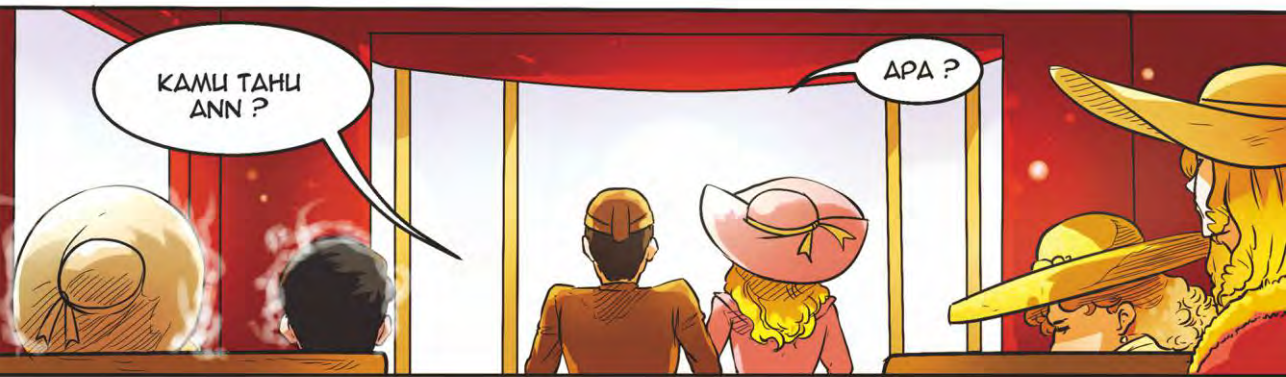


DIA ADALAH ORANG
YANG SERING
BERTUKAR PIKIRAN
DENGANKU

APA DIA
KEKASIHMU
ANN ?









APAKAH KAPAL-KAPAL
ITU AKAN BERHENTI
DATANG KESINI ?

BENAR,
ANN

SUATU SAAT
NANTI AKU YAKIN
ITU AKAN
TERJADI

Haven uit kijk

(Menara pengamat pelabuhan
di Kampung Sleko)



YAKIN SEKALI
KAMU DENGAN
RENCANA ITU ?

TADI BARU DI-
PAPARKAN PEREN-
CANAAN KOTA

DAN

.....



SEPERTINYA BEBERAPA
TAHUN LAGI, KITA
MUNGKIN AKAN
JARANG BERTEMU

EH..
KENAPA ??

KAMU LIHAT BUKIT
DISANA ITU, ANN ?

YA
?

SEPERTINYA KAMU
AKAN PINDAH
KESANA

HAH, KENAPA
PINDAH KE
BUKIT-BUKIT ?

TIDAK ADA
APA-APA
DISANA..

SEKARANG MEMANG
TIDAK ADA APA-APA

Niew Tjandi Straat
(Jl. Letjend. S. Parman)





RUMAH-RUMAH BARU
AKAN DIBANGUN DI
PERBUKITAN ITU

Niew Tjandi

Perumahan Candi Baru

DISANA AKAN LEBIH
NYAMAN UNTUK TINGGAL
DARIPADA DI TEMPAT INI

TIDAK HANYA DI BUKIT,
ANN
PEMBANGUNAN
AKAN DILAKUKAN
KE BARAT DAN KE TIMUR

*Rooms-Katholieke
Zusterschool
(Susteran St. Fransiscus,
Jl. Ronggowarsito)*

OH IYA,
ANN

*Kantoor van de
Nederlandsch-Indische
Spoorweg Maat schaapij*

*Gedung Lawang Sewu
di Bundaran Tugu Muda*

MUNGKIN SAJA
MOMEN INI
TIDAK AKAN KITA
NIKMATI LAGI

DAN
AKU MUNGKIN
TIDAK DAPAT
BERTEMU KAMU
BEBERAPA
TAHUN LAGI

JIKA KITA
TIDAK BISA
BERTEMU

AKU SUDAH ADA
HADIAH UNTUK
MENGENANG PERTEMANAN
KITA.

DAN

TERNYATA BENAR
APA YANG
DIA KATAKAN , JO

TANPA KUSADARI
KALA ITU

TEMPAT INI BUKAN
LAGI SEMARANG,
TAPI OUDESTAD
(KOTA LAMA)

MUNGKIN,
PERJALANANMU
CUKUP SAMPAI SINI
DULU, JO

EH...?

TERIMAKASIH
BANYAK

...

ARJO

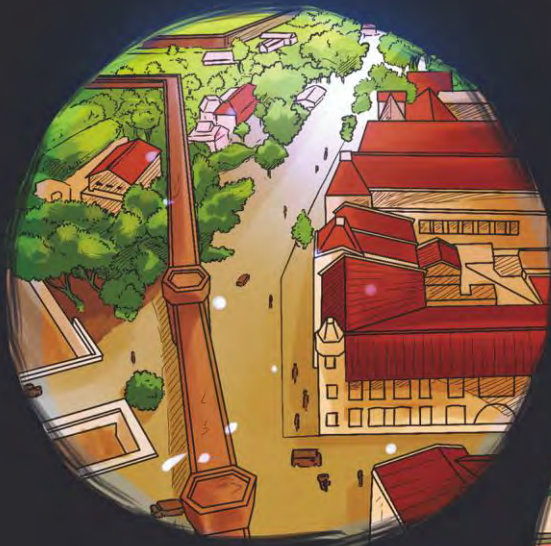


ANNA ?



AKU YAKIN,

PERUBAHAN KOTA
INI, TIDAK AKAN
BERHENTI HINGGA
NANTI.



YANG DULUNYA DINDING KOKOH,
DIRUNTUHKAN MENJADI JALAN



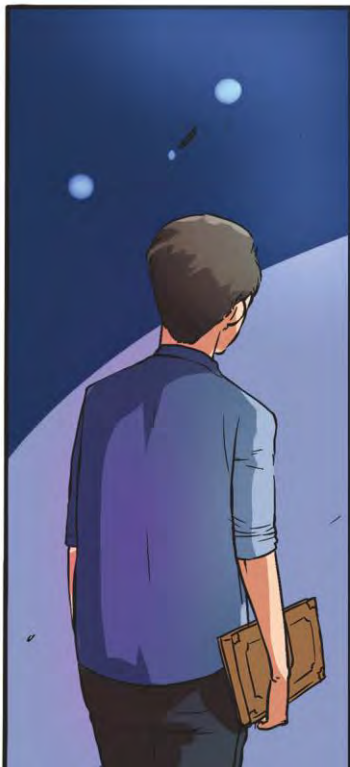
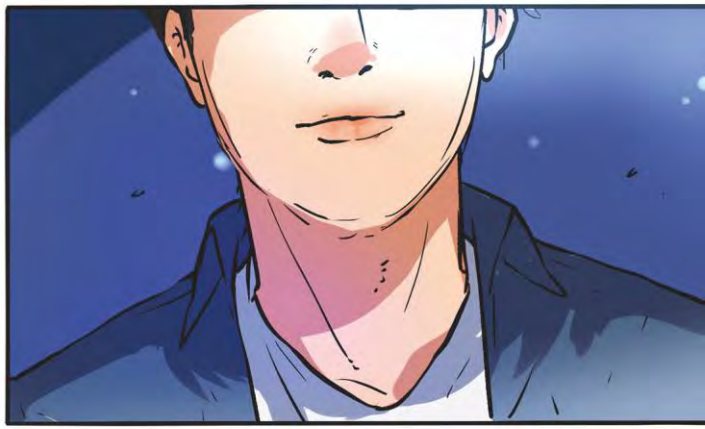
YANG DULUNYA RAMAI DIGUNAKAN,
ESOK AKAN DITINGGALKAN



MUNGKIN
DENYUT NADI KOTA INI,
DARI YANG DULU BERDETAH KENCANG
AKAN MULAI MELEMAH
DAN STABIL









FIN.

Oudestad van Samarangh: 500 Tahun Perjalanan Kota Semarang

ISBN: 978-623-96969-1-7

Penanggungjawab:

Kepala Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Drs. Sugeng Riyanto, M.Hum

Penulis:

Hari Wibowo
wibowo.hari@kemdikbud.go.id

Sofwan Noerwidi
sofwan.noerwidi@kemdikbud.go.id

Ilustrator:

Damara Alif Pradipta
karateka.yoith@gmail.com

Moh Saifulloh
mohsaifulloh2@gmail.com

Redaktur:

Rizka Purnamasari
rizkapurnamasari29@gmail.com

Penerbit:

Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Gedongkuning 1741 Yogyakarta 55171
Telp/fax: 0274-377913
Email: balar.yogyakarta@kemdikbud.go.id

Laman:

(Kantor)	arkeologijawa.kemdikbud.go.id
(Rumah Peradaban)	rpbalarjogja.kemdikbud.go.id
(Jurnal)	berkalaarkeologi.kemdikbud.go.id
(Perpustakaan)	perpusbalarjogja.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, Agustus 2021
© Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tidak Untuk Diperjualbelikan

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN 978-623-96969-1-7





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta



ISBN 978-623-96969-1-7



Buku ini dibagikan gratis dan tidak untuk diperjualbelikan